

**PENDAMPINGAN GURU PAI DALAM PENYUSUNAN PPT PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-19 DI HARJAMUKTI KOTA
CIREBON**

AISYAH

Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon
Aisyahhafidz71@gmail.com

ABSTRAK

Best Practice ini bertujuan dalam pendampingan guru Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan *PowerPoint* Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemic COVID-19 di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Subyek dari pendampingan ini adalah 19 guru PAI yang ada di kecamatan harjamukti kota Cirebon. Jadi fokus jurnal ini adalah pendampingan guru PAI dalam penyusunan *Powerpoint*. Pendampingan ini ada tiga tahapan antarlain: tahap satu yaitu perencanaan(planning), tahap dua pelaksanaan), dan tan tahap tiga evaluasi. Adapun hasil dari pendampingan ini sebagai berikut: 1) Pendampingan ke-1 guru PAI belum menguasai penyusunan *PowerPoint* hanya 32% guru PAI sudah baik. 2) Pendampingan ke-2 ada peningkatan sebanyak 11% amat baik , 31% guru PAI sudah baik, 11% guru PAI cukup baik, dan 47% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. 3) Pendampingan ke-3 lebih meningkat lagi sebanyak 26% guru PAI sudah amat baik, 42% baik, 11% cukup baik, dan 21% guru PAI yang kurang mampu dalam membuat *PowerPoint*. 4) Pendampingan ke-4 meningkat sangat signifikan sebanyak 11% guru dengan predikan cukup baik, baik 42% dan amat baik sebanyak 47%. Dari hasil pendampingan guru PAI tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* dikatakan berhasil melalui pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint*. Dengan peningkatan yang signifikan, artinya pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAI dalam membuat *PowerPoint*.

Kata Kunci: Pendampingan Guru, Penyusunan Powerpoint

ABSTRACT

This Best Practice aims to assist Islamic Religious Education teachers in the preparation of Distance Learning PowerPoint (PJJ) during the COVID-19 pandemic in Harjamukti District, Cirebon City. The subjects of this assistance were 19 PAI teachers in the Harjamukti sub-district, Cirebon city. So the focus of this journal is on assisting PAI teachers in the preparation of Powerpoint. There are three stages of this assistance, including: stage one, namely planning, stage two of implementation, and stage three of evaluation. The results of this mentoring are as follows: 1) The 1st mentoring PAI teachers have not mastered the preparation of PowerPoint, only 32% of PAI teachers are good. 2) The second mentoring has an increase of 11% very good, 31% PAI teachers are good, 11% PAI teachers are quite good, and 47% PAI teachers are not good at making PowerPoint. 3) The 3rd mentoring is further increased by 26% of PAI teachers who are very good, 42% good, 11% quite good, and 21% of PAI teachers who are less able to make PowerPoint. 4) The 4th mentoring increased very significantly by 11% of teachers with pretty good predictions, 42% good and 47% very good. From the results of the PAI teacher mentoring, it can be concluded that the PAI teacher's ability to make PowerPoint is said to be successful through the PAI teacher's assistance in making PowerPoint. With a significant increase, it means that the assistance of PAI teachers in making PowerPoint has a positive impact on increasing the competence of PAI teachers in making PowerPoint.

Keywords: Teacher Assistance, Powerpoint Preparation

PENDAHULUAN

Kualitas guru sampai saat ini tetap menjadi persoalan yang penting dan menjadi persoalan yang krusial. Keberadaan guru di berbagai jenjang, dari taman kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas oleh sebagian kalangan dinilai jauh dari performa yang distandarkan. Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Untuk itu guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Guru harus mampu mengelola kegiatan belajar mengajar agar menjadi guru yang profesional.

Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Sejak pandemi Covid-19 melanda, dunia pendidikan terpaksa memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah ke rumah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Tak terasa, sudah enam bulan mulai dari Januari sampai dengan Juni 2021 kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan. Meski masih banyak kendala yang dihadapi, satuan pendidikan mulai terbiasa menyelenggarakan BDR atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Di masa pandemi ini berbagai cara yang dilakukan guru untuk terlaksananya pembelajaran tersebut. Berdasarkan Permendikbud No 24 tahun 2012 Pasal 1 tentang penyelenggaraan Pendidikan jarak jauh pada Pendidikan tinggi, menerangkan bahwa, "Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No 443/Kep.10-Hukham/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala Besar secara proposional di 20 Di daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat dalam rangka penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Di daerah yang masi zona merah kegitan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Khususnya di Kota Cirebon, siswa masi Belajar dari Rumah (BDR) yaitu dengan Pembelajaran Jarak Jauh melalui *Channel RCTV* langka padane. *Channel RCTV* ini dapat diakses di Wilayah tiga Cirebon atau bisa juga dilihat lewat Youtube.

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ini tentunya dipersiapkan terlebih dahulu agar terlaksana dengan baik dan lancar. Sebagai pengawas tentunya membina dan membimbing guru PAI dengan sebaik-baiknya. Pembinaan dan pembimbingan ini untuk mempersiapkan tampilan dalam mengajar yang ditayangkan langsung oleh RCTV. Guru dituntut untuk mampu mempersiapkan teknis pembelajaran agar siswa senang dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru harus pandai meramu langkah-langkah pembelajaran agar tidak membosankan. Dengan demikian pembinaan dan pembimbingan guru PAI dari pengawas sangat diperlukan seperti halnya tampilan dengan *PowerPoint* dan sebagainya.

Menurut Cangara (2016:113-129), Menyatakan bahwa didalam keterampilan berpresentasi siswa terhadap dua macam kode yaitu kode verbal dan nonverbal. Media presentasi Powerpoint merupakan salah satu media yang mempunyai keunggulan, yaitu dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik untuk belajar dan memecahkan masalah, adanya visualisasi dari materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, meningkatkan komunikasi siswa dengan guru serta lingkungan belajarnya, media dapat menampilkan gambar besar atau kecil, dapat memperlihatkan berbagai macam objek yang akan membuat pembelajaran lebih menarik, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan ataupun tanpa suara, membantu. Menurut Anang (2015:19), mengemukakan bahwa Microsoft Powerpoint adalah salah satu program aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Menurut Rusman dkk, (2013:300), menyatakan bahwa Microsoft Power Point merupakan sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Microsoft Office, terdiri dari Microsoft Office PowerPoint, Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. Berdasarkan Sukiman (2011:213), menyatakan bahwa Microsoft Power Point merupakan salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk media materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang akan diberikan, selain itu masi banyak kelebihan di dalamnya dengan kemudahan yang disediakan oleh dikarenakan banyak kelebihan di dalamnya dengan kemudahan yang disediakan oleh Microsoft PowerPoint. Dari berbagai pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Microsoft Power Point adalah salah satu aplikasi sebagai media dalam melakukan presentasi berbagai macam kegiatan juga sebagai media pembelajaran disekolah.

Mental guru juga benar-benar dipersiapkan, dengan segala keberanian dan semangat tampil di televisi secara langsung, karena itu perlu pendampingan guru PAI dalam pembuatan PowerPoint sangat diperlukan. Menurut Agung (2015:47), menyatakan bahwa pola pendampingan sebagai kegiatan untuk membantu individu atau kelompok yang berawal dari kemampuan dan kebutuhan yang dilakukan melalui pengembangan proses interaksi dan komunikasi dari, oleh dan untuk anggota kelompok serta mengembangkan kesetiakawanan dan solidaritas kelompok dalam rangka tumbuhnya sebagai manusia yang utuh sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan terkait pola pendampingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola pendampingan merupakan suatu bentuk atau model kegiatan belajar yang terbentuk dari kebutuhan yang sesuai dengan rencana yang sistematis dalam melakukan pendampingan, atau mengarahkan peserta didik sehingga dapat interaksi dan komunikasi dengan baik.

Menurut Wiryasaputra (2017:39), mengenai manfaat pendampingan menyebutkan ada 7 yaitu, Mengubah klien menuju pertumbuhan, membantu klien mencapai pemahaman diri secara penuh dan utuh, membantu klien untuk belajar berkomunikasi dengan lebih sehat, membantu klien untuk berlatih tigrkah laku baru yang lebih sehat, membantu klien belajar mengungkapkan diri secara penuh dan utuh, membantu klien agar dapat bertahan, dan membantu klien untuk meghilangkan gejala-gejala yang dapat membuatnya menjadi disfungsiional. Menurut Helma (2019:58) menyatakan bahwa manfaat dalam melakukan pendampingan adalah meningkatnya kinerja dengan saling belajar, meningkatnya kinerja dengan pendampingan daripada hanya memberi pelatihan, mendapatkan solusi, terbentuknya pribadi yang reflektif.

Guru PAI diberikan pendampingan dalam membuat PowerPoint untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kota Cirebon yang datayangkan RCTV guru modelnya dari 5 kecamatan antarlain: 1) Kecamatan Harjamukti, 2) Kecamatan Kesambi, 3) Kecamatan Kejaksan, 4) Kecamatan Lemahwungkuk, dan 5) Kecamatan Pekalipan. Dari setiap kecamatan mengirimkan beberapa guru model (Guru PAI) untuk tampil di RCTV tentunya dibimbimbing dan dibina oleh pengawasnya masing-masing. Sebelum tampil guru PAI dibina skilnya dalam mempersiapkan teknis pembelajaran agar siswa senang mengikutinya. Guru model (Guru PAI) juga harus mempersiapkan diri keberanian tampil dilayar secara online. Materi pembelajaranpun harus dipersiapkan dengan baik. Semua guru model yang tampil menggunakan Powerpoint semua. Guru model (Guru PAI) juga harus mempersiapkan step demi step gaya bicaranya, untuk itulah perlu pendampingan guru dalam penyusunan PPT untuk pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Judul dari Laporan Best Practice adalah Pendampingan Guru PAI dalam Penyusunan PPT pembelajaran Jarak jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Harjamukti Kota Cirebon". Adapun subyek dari Pendampingan tersebut adalah 19 guru PAI Sekolah Dasar di Harjamukti yang menjadi model dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tempat pendampingan guru PAI dalam Penyusunan PPT pembelajaran Jarak jauh (PJJ) yaitu di Aula Korwil kecamatan Harjamukti dan 19 Sekolah Dasar yang ada di kecamatan harjamukti Kota Cirebon secara bergantian. Waktu pendampingan guru PAI dalam penyusunan PPT pembelajaran Jarak jauh (PJJ) yaitu mulai 04 Januari sampai dengan 04 Juni 2021.

Metode pelaksanaan pendampingan guru PAI dalam penyusunan PPT pembelajaran Jarak jauh (PJJ) yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pendampingan ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan teknik dokumen. Dari data tersebut di analisa dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun prosedur pelaksanaan pendampingan terdiri dari tiga tahap sebagai berikut : tahap satu yaitu perencanaan(planning), tahap dua pelaksanaan), dan tahap tiga evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

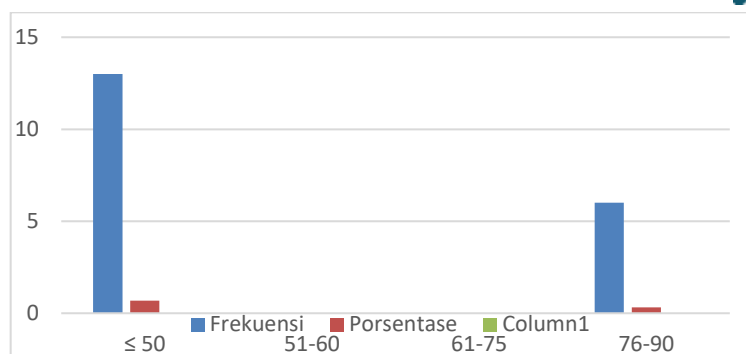
Hasil

Hasil dari Laporan Best Practice pendampingan I yang dilaksanakan bulan Januari 2021 ini setelah analisis yang diperoleh dari hasil observasi dan pendampingan terhadap kegiatan 19 guru PAI yang menjadi model dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam menyusun *PowerPoint* Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan pengawas terhadap guru model dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) meliputi persiapan skill guru model tersebut antara lain persiapan mental guru model agar tidak nerves pada saat tampil di layar televisi Radar Cirebon secara online. Adapun pendampingan yang dilakukan pengawas terhadap guru model yaitu mendampingi guru dan membimbing guru dalam pembuatan *PowerPoint* untuk tampil di layar RCTV. Pendampingan ini sangat bermanfaat bagi guru dalam pengembangan diri untuk lebih paham, sebagaimana pendapat Wiryasaputra (2017:39), menyatakan bahwa manfaat pendampingan menyebutkan ada 7 yaitu, Mengubah klien menuju pertumbuhan, membantu klien mencapai pemahaman diri secara penuh dan utuh, membantu klien untuk belajar berkomunikasi dengan lebih sehat, membantu klien untuk berlatih tiggah laku baru yang lebih sehat, membantu klien belajar mengungkapkan diri secara penuh dan utuh, membantu klien agar dapat bertahan, dan membantu klien untuk meghilangkan gejala-gejala yang dapat membuatnya menjadi disfungsiional. Adapun hasil dari pembinaan dan pendampingan pertama dari 19 guru PAI dalam menyusun *PowerPoint* dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai berikut:

Tabel 1. Pendampingan I dalam menyusun *PowerPoint*

No	Nilai	Frekuensi	Porsentase	Katagori
1	≤ 50	13	68 %	Kurang
2	51-60	0	0 %	Sedang
3	61-75	0	0 %	Cukup
4	76-90	6	32%	Baik
5	91-100	0	0	Amat baik
6	Jumlah	19	100%	

Berikut ini grafik dari pendampingan I dalam menyusun *PowerPoint*



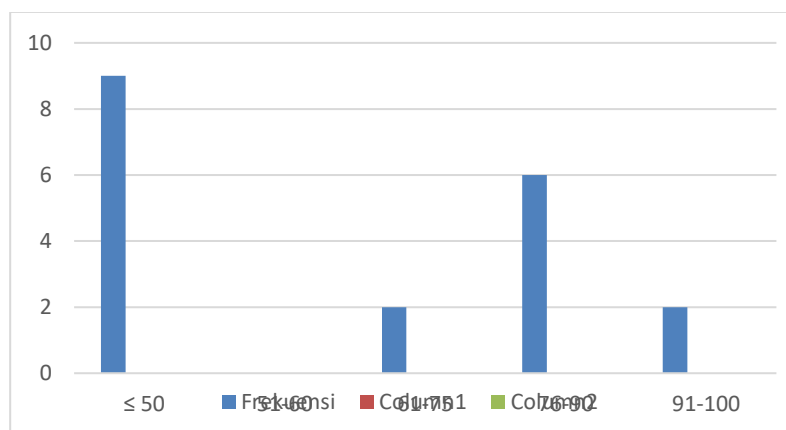
Gambar 1. Pendampingan I dalam menyusun PowerPoint

Pada pendampingan kedua penulis mengawasi pendampingan dalam penyusunan/pembuatan *PowerPoint* sebanyak 11% guru PAI sudah amat baik, 31% guru PAI sudah baik, 11% guru PAI sudah cukup baik, dan 47% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Pendampingan II dalam menyusun PowerPoint

No	Nilai	Frekuensi	Porsentase	Katagori
1	≤ 50	9	47%	Kurang
2	51-60	0	0%	Sedang
3	61-75	2	11%	Cukup
4	76-90	6	31%	Baik
5	91-100	2	11%	Amat baik
6	Jumlah	19	100%	

Adapun grafik dari pendampingan II dalam menyusun *PowerPoint* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pendampingan II dalam menyusun PowerPoint

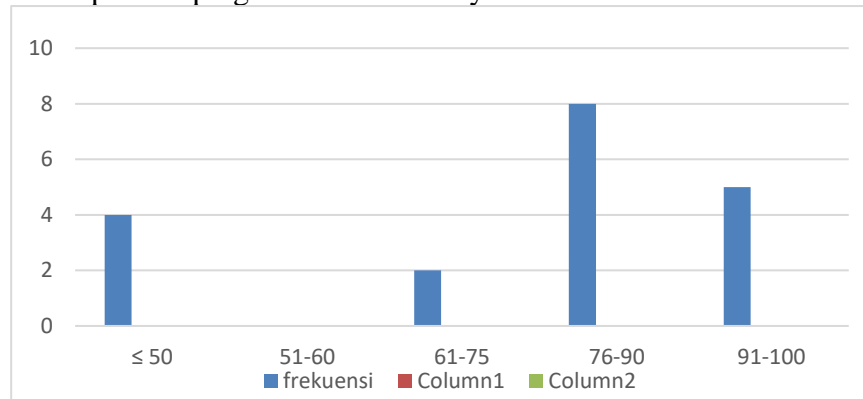
Pada pendampingan ketiga penulis mengawasi pendampingan dalam pepenyusunan/pembuatan *PowerPoint* dari 19 guru PAI yang menjadi model dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam menyusun *PowerPoint* seterdapat 21% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Pendampingan III dalam menyusun PowerPoint

No	Nilai	Frekuensi	Porsentase	Katagori
1	≤ 50	4	21%	Kurang

2	51-60	0	0%	Sedang
3	61-75	2	11%	Cukup
4	76-90	8	42%	Baik
5	91-100	5	26%	Amat baik
6	Jumlah	19	100%	

Adapun grafik dari pendampingan III dalam menyusun *PowerPoint* adalah sebagai berikut:



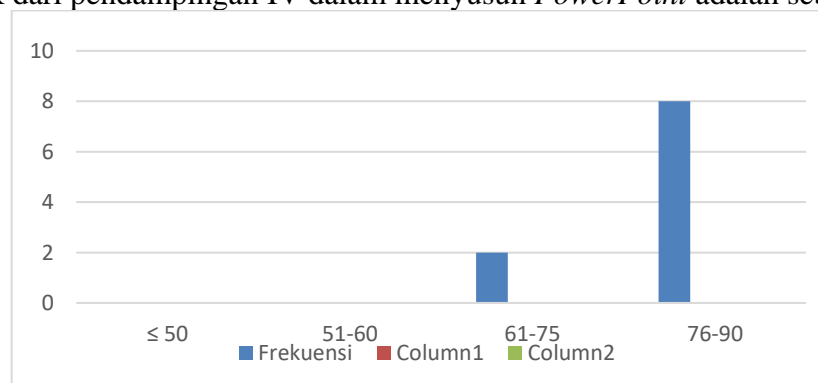
Gambar 3 Grafik Pendampingan III dalam menyusun *PowerPoint*

Pada pendampingan ke-empat penulis membimbing dan mengawasi pendampingan dari 19 guru PAI yang menjadi model dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam menyusun *PowerPoint* sebanyak 47% guru PAI sudah amat baik dalam membuat *PowerPoint*, 42% guru PAI sudah baik, dan 11% guru PAI sudah cukup baik dalam membuat *PowerPoint*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Pendampingan IV dalam menyusun *PowerPoint*

No	Nilai	Frekuensi	Porsentase	Katagori
1	≤ 50	0	0%	Kurang
2	51-60	0	0%	Sedang
3	61-75	2	11%	Cukup
4	76-90	8	42%	Baik
5	91-100	9	47%	Amat baik
6	Jumlah	19	100%	

Adapun grafik dari pendampingan IV dalam menyusun *PowerPoint* adalah sebagai berikut:



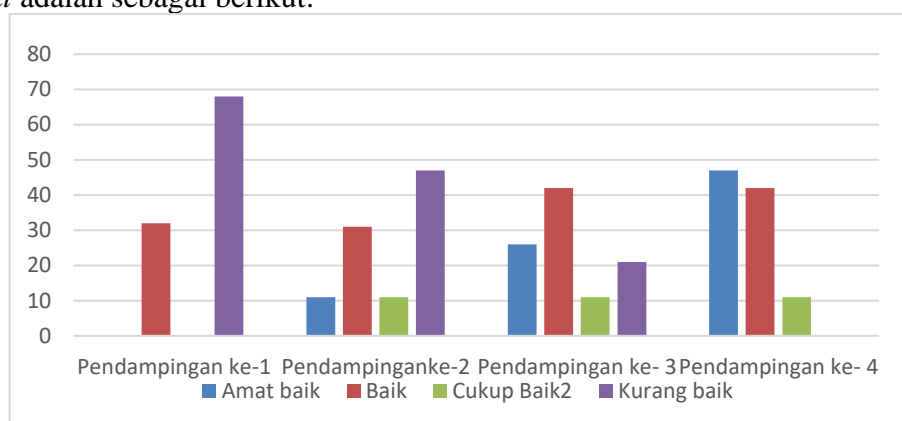
Gambar 4 Grafik Pendampingan IV dalam menyusun *PowerPoint*

Berikut ini merupakan hasil Perbandingan tiap Tahap Pendampingan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Perbandingan tiap Tahap Pendampingan

No	Predikat	Pendampingan I	Pendampingan II	Pendampingan III	Pendampingan IV
1	Amat Baik	0%	11%	26%	47%
2	Baik	32%	31%	42%	42%
3	Cukup Baik	0%	11%	11%	11%
4	Kurang Baik	68%	47%	21%	0%

Adapun grafik perbandingan pada tiap tagap dari pendampingan dalam menyusun *PowerPoint* adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Perbandingan tiap Tahap Pendampingan dalam menyusun PowerPoint

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembinaan dan pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* (PPT) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), pada pendampingan pertama guru PAI belum menguasai penyusunan *PowerPoint* hanya 32% guru PAI sudah baik dalam membuat *PowerPoint* dari 19 guru PAI. Pada pendampingan ke-dua ada peningkatan sebanyak 11% guru PAI dengan predikat amat baik dalam membuat *PowerPoint* 31% guru PAI sudah baik. *PowerPoint*, 11% guru PAI cukup baik, dan 47% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. Hal ini ada kemajuan sebanyak 21% peningkatan kemampuan guru PAI dalam menyusun / membuat *PowerPoint* (PPT) untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pada pendampingan ke-tiga kemampuan guru PAI lebih meningkat lagi dalam membuat *PowerPoint* sebanyak 26% guru PAI sudah amat baik dalam membuat *PowerPoint* 42% guru PAI sudah baik, 11% guru PAI cukup baik, dan hanya 21% guru PAI yang kurang mampu dalam membuat *PowerPoint*. Pada pendampingan ke-tiga ini meningkat lagi kemampuan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* sebanyak 79% pada posisi predikat baik dan amat baik.

Pada pendampingan terakhir yaitu pendampingan ke-empat, kemampuan guru PAI dalam membuat/menyusun *PowerPoint* sudah sangat pesat karena sudah 100% guru PAI sudah mampu membuat/menyusun *PowerPoint* untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ dengan predikan cukup baik 11% , baik 42% dan amat baik sebanyak 47%. Dari hasil pendampingan guru PAI tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* dikatakan berhasil melalui pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint*.

Berdasarkan hasil Laporan Best practice yang telah dilakukan mulai dari pendampingan pertama sampai dengan pendampingan ke-4, maka dapat digambarkan dari beberapa tabel dari pendampingan pertama sampai dengan pendampingan ke-4 sebagai berikut: 1) Pendampingan pertama guru PAI belum menguasai penyusunan *PowerPoint* hanya 32% guru PAI sudah baik. 2) Pendampingan ke-2 ada peningkatan sebanyak 11% guru PAI dengan predikat amat baik dalam membuat *PowerPoint* 31% guru PAI sudah baik. *PowerPoint*, 11% guru PAI cukup baik, dan 47% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. 3) Pendampingan ke-3 lebih meningkat lagi sebanyak 26% guru PAI sudah amat baik dalam membuat *PowerPoint* 42% guru PAI sudah baik, 11% guru PAI cukup baik, dan hanya 21% guru PAI yang kurang mampu dalam membuat *PowerPoint*. 4) Pendampingan ke-4 kemampuan guru PAI dalam membuat/menyusun *PowerPoint* sudah sangat pesat karena sebanyak 11% guru dengan predikan cukup baik, baik 42% dan amat baik sebanyak 47%. Dari hasil pendampingan guru PAI tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* dikatakan berhasil melalui pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint*.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Agung dengan jurnalnya yang berjudul "Pendampingan Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda", kegiatan pendampingan bimbingan belajar dan edukasih covid-19 bagi anak-anak di TKKN Harapan Bangsa Koeloda dapat berlangsung dengan lancar keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dengan adanya dukungan dari para guru dan antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar serta dalam menerapkan perilaku hidup baru sehat dalam mencegah penyebaran covid-19. Hal ini juga dipertegas oleh Fahmi dalam jurnalnya yang berjudul "Pendampingan Guru TK/PAUD dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon dan Microsoft Office Powerpoint" berbentuk pendampingan pelatihan untuk para guru dalam pembuatan media pembelajaran interaktif ini sangat berguna untuk guru dan murid. Guru dapat memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan serta interaktif secara daring sehingga para murid tidak jenuh dan bosan belajar di rumah. Aplikasi powtoon dan powetpoint sangat mudah digunakan dan para guru bisa cepat memahami materi tersebut

KESIMPULAN

Laporan Best Practice dilaksanakan terdiri dari empat kali pendampingan yaitu pendampingan I, pendampingan II, pendampingan III, dan pendampingan IV. Masing-masing pendampingan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil dari pendampingan ini adalah sebagai berikut: 1) Pendampingan pertama guru PAI belum menguasai penyusunan *PowerPoint* hanya 32% guru PAI sudah baik. 2) Pendampingan ke-2 ada peningkatan sebanyak 11% guru PAI dengan predikat amat baik dalam membuat *PowerPoint* 31% guru PAI sudah baik. *PowerPoint*, 11% guru PAI cukup baik, dan 47% guru PAI kurang baik dalam membuat *PowerPoint*. 3) Pendampingan ke-3 lebih meningkat lagi sebanyak 26% guru PAI sudah amat baik dalam membuat *PowerPoint* 42% guru PAI sudah baik, 11% guru PAI cukup baik, dan hanya 21% guru PAI yang kurang mampu dalam membuat *PowerPoint*. 4) Pendampingan ke-4 kemampuan guru PAI dalam membuat/menyusun *PowerPoint* sudah sangat pesat karena sebanyak 11% guru dengan predikan cukup baik, baik 42% dan amat baik sebanyak 47%. Dari hasil pendampingan guru PAI tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* dikatakan berhasil melalui pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint*. Dengan peningkatan yang signifikan, artinya pendampingan guru PAI dalam membuat *PowerPoint* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAI dalam membuat *PowerPoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus P. dkk, 2020. *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Universitas Pelita Harapan Indonesia
- Amirullah. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing: Malang.
- Anang Nugroho. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta : Skripsi UNY.
- Asyhar, Rayanda 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Cangara, 2016. *Komunikasi Politik Edisi Revisi 2016*. Rajawali Pers. Jakarta
- Fahmi, dkk 2021. *Pendampingan Guru TK/PAUD dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon dan Microsoft Office Powerpoint*. Journal of Community Engagement. Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
- Lina Sayekti, 2020. *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja*, ILO
- Oka, Arya dan Kade. 2015. *Massive Open Online Course Web Pembelajaran Masa Depan*. Teknosain: Yogyakarta
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana: Jakarta
- Rusman (2018), *Model-model pembelajaran (Mengembangkan profesionalisme Guru)*, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Tsalasa, Ahmad Nashir. *Pembelajaran Bertaraf Internasional di Sma Semesta Bilingual Boarding School Gunungpati Semarang (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Hasil Belajar)*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.PDF>). 13 Maret 2016.
- Wilfried Admiraal, Bart Huisman, dan Olga Pilli. 2015. *Assessment in Massive Open Online Courses*. *Electronic Journal of e-Learning*. Volume 13 Issue 4. Warsita, Bambang.
- Wiryasaputra, 2017. *Pendampingan pastoral orang*. Yogyakarta : Pohon Cahaya berduka